

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi saat ini mengakibatkan berkembangnya media massa. Sebagai salah satu bagian media massa elektronik adalah televisi. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah berkembang dengan cukup baik sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah tidak ada lagi batas antara satu Negara dengan Negara lainnya terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan *signal* televisi. Televisi tumbuh dan berkembang menjadialah satu bentuk media massa *audio visual* dengan ciri dan sifatnya yang berbeda dengan media yang telah ada sebelumnya, yaitu media massa cetak (misalnya: surat kabar, majalah) dan massa elektronik (misalnya: radio).

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya. Dan yang biasa diproduksi oleh stasiun televisi adalah berita

Berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. Dengan demikian dapat disimpulkan berita adalah fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton.

Berita dan informasi terbaik bagi pemirsanya adalah hal yang tidak mudah. Redaksi berita televisi harus melakukan kerja keras dan kerjasama tim yang baik. Salah satunya adalah tim peliputan. Tim peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas berita yang diperoleh langsung dari sumber peristiwa. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar

yang baik. Banyumas TV adalah salah satu TV lokal yang menyajikan berita dan informasi Kabupaten Banyumas dan sekitarnya secara tajam dan aktual adalah Banyumas TV dalam program Sekitar BRALINGMASCAGEB. Dalam hal ini tim Banyumas TV selalu berusaha menyajikan informasi terbaik sekitar kabupaten Banyumas [1].

1.2 Tujuan

1. Menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan diperguruan tinggi kedalam lingkungan kerja.
2. Membentuk karakter profesional dalam bidang informatika yang memiliki keahlian.
3. Melatih keahlian yang tidak didapat diperguruan tinggi, seperti kerjasama tim, koordinasi lapangan.
4. Mendokumentasikan kegiatan praktik kerja lapang pada Banyumas TV.
5. Menyelesaikan kewajiban matakuliah Praktik Kerja Lapang.
6. Mengimplementasikan ilmu yang didapat diperkuliahan kedalam pekerjaan.

1.3 Ruang Lingkup.

Ruang Lingkup pelaksanaan PKL/KP penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan pada bidang Produksi yang berada dalam kurun waktu praktik kerja lapangan selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 di Banyumas TV.

1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

Aspek Umum Kelembagaan pada Banyumas TV terdiri dari 2 aspek umum yaitu aspek pengenalan Banyumas TV berdasarkan sejarah dan deskripsi singkat Banyumas TV serta unit-unit kerja pada Banyumas TV.

Banyumas Televisi adalah stasiun televisi lokal pertama yang hadir di daerah Banyumas, Jawa Tengah diluncurkan sejak tanggal 19 Maret 2003 yang berlokasi di Gedung Bina Sarana Informatika (BSI) Purwokerto, Jl. H.R. Bunyamin 106 Purwokerto.. BMS TV murni dimiliki dan dikelola oleh swasta atau perorangan. Pendiri BMS TV merupakan putra daerah yaitu Firdaus Vidhyawan yang memiliki kepedulian terhadap kearifan

lokal, sehingga berinisiatif untuk mendirikan sebuah stasiun televisi dengan konten seni dan budaya lokal eks-karesidenan Banyumas.

Jangkauan siarannya sampai saat ini sudah menjangkau wilayah Barlingmascakeb (Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap dan Kebumen) bahkan sampai ke Kabupaten Wonosobo dan sebagian Kabupaten Pemalang, Brebes dan Kabupaten Ciamis (Jawa Barat) [1].

1.5 Metode Penulisan Laporan.

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data dengan menggunakan metode :

1. Metode Praktikum

Metode Praktikum Metode ini dilakukan dengan cara mengikuti bimbingan dan arahan dari pembimbing lapangan untuk mencoba melakukan langsung dan mengerjakan *project*

2. Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari *literature* mengenai materi yang terkait sesuai dengan *project* yang dikerjakan guna menambah pemahaman dan pengertian mengenai materi yang terkait.

3. Metode Diskusi

Pencarian solusi untuk kegiatan apa saja yang harus dilakukan penulis saat melakukan Praktik Kerja Lapang di Banyumas TV.

